

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio CAMELS secara signifikan dapat mempengaruhi skor kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia yaitu sebanyak 26 Bank Pembangunan Daerah selama periode tahun 2009-2011. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Interest Rate Risk* (IRR). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua rasio CAMELS berpengaruh terhadap skor kesehatan bank pada Bank Pembangunan Daerah antara lain rasio NPL, NIM, dan LDR sedangkan rasio CAMELS yang tidak berpengaruh terhadap skor kesehatan bank pada Bank Pembangunan Daerah antara lain rasio CAR, Pertumbuhan DPK, BOPO, ROA, ROE, dan IRR.

Rasio NPL, NIM, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah. Rasio NPL memiliki pengaruh negative signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio NPL mengalami peningkatan, artinya adanya peningkatan kualitas kredit yang buruk pada bank yang akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin tinggi

sehingga dapat menurunkan skor kesehatan pada bank. Rasio NIM memiliki pengaruh negative signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio NIM mengalami peningkatan, artinya peningkatan pada pendapatan bunga lebih kecil dibandingkan peningkatan pada aktiva produktif sehingga dapat dikatakan bank lebih banyak membayar biaya bunga dibandingkan memperoleh pendapatan bunga sehingga skor kesehatan bank mengalami penurunan. Rasio LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap skor kesehatan, pada penelitian ini rasio LDR mengalami penurunan, artinya peningkatan total kredit suatu bank lebih kecil dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan likuiditas bank mengalami penurunan sehingga skor kesehatan bank juga mengalami penurunan.

Rasio CAR, Pertumbuhan DPK, BOPO, ROA, ROE, dan IRR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah. Rasio CAR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio CAR mengalami penurunan, artinya kemampuan permodalan pada bank mengalami penurunan sehingga skor kesehatan juga mengalami penurunan. Rasio Pertumbuhan DPK memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio Pertumbuhan DPK mengalami penurunan, artinya terjadi penurunan pada kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat yang menyebabkan penyaluran kredit mengalami penurunan sehingga skor kesehatan juga mengalami penurunan. Rasio BOPO memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio BOPO mengalami peningkatan,

artinya bank tidak dapat menekan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat dikatakan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional mengalami peningkatan sehingga terjadi penurunan pada skor kesehatan bank.

Rasio ROA memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio ROA mengalami penurunan, artinya laba yang diperoleh mengalami penurunan sehingga mempengaruhi penurunan pada skor kesehatan bank. Rasio ROE memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio ROE mengalami penurunan, artinya kemampuan bank dalam mengelola modal yang ada mengalami penurunan sehingga skor kesehatan bank juga mengalami penurunan. Rasio IRR memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap skor kesehatan bank, pada penelitian ini rasio IRR mengalami penurunan, artinya terjadi peningkatan pada tingkat suku bunga sehingga akan menyebabkan peningkatan pendapatan bunga yang lebih kecil dari peningkatan biaya bunga sehingga akan menurunkan laba pada bank dan skor kesehatan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sembilan rasio CAMELS dari jumlah rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan size effect belum dipertimbangkan dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna, sehingga penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain untuk memprediksi penilaian kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah, seperti PDN (Posisi Devisa Netto), IPR (*Investing Policy Ratio*), PR (*Primary Ratio*), dan FACR (*Fixed Asset Capital Ratio*).
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengukuran kinerja keuangan tidak hanya dengan menggunakan analisis CAMELS saja tetapi dapat menggunakan pengukuran kinerja yang lain seperti EVA (*Economic Value Added*) atau FVA (*Financial Value Added*).
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar laporan keuangan, seperti inflasi, suku bunga, dan *size effect*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2010. *“Rating 121 Bank Di Indonesia”*, Majalah Infobank. No.375, Hal 22-27, Juni 2010. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2011. *“Rating 120 Bank Di Indonesia”*, Majalah Infobank. No.387, Hal 26-31, Juni 2011. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *“Rating 120 Bank Di Indonesia”*, Majalah Infobank. No.399, Hal 28-33, Juni 2012. Jakarta.
- Anonymous. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi Kelima*, Semarang : Badan Penebit Universitas Diponegoro.
- I Made Karya Utama dan Komang Ayu Maha Dewi, 2012. *“Analisis CAMELS : Penilaian Tingkat Kecelakaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Volume 8, No. 2 Juli.
- Kasmir, 2003, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi* Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2012. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maheshwara, D, Reddy dan K.V. N. Prasad, 2011. *“Evaluating Performance Of Regional Rural Banks: An Application Of CAMEL Model”*. Journal Of Arts, Science & Commerce, Volume 2, October.
- Murtanto dan Zeny Arfiana, 2002. *“Analisa Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio CAMEL dan Metode Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Tingkat Kegagalan Usaha Bank”*. Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi, Volume 2, No. 2 Agustus : 44-56.
- Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2007. *“Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan”*. Buletin Studi Ekonomi, Volume 12, No.1.

- Nurazi, Ridwan dan Michael Evans, 2005. “*An Indonesian Study Of The Use Of CAMEL(S) Ratios as Predictors Of Bank Failure*”. *Journal of Economic and Social Policy*, Volume 10.
- Sekaran, Uma, 2006. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 2 Edisi 4*, Jakarta : Salemba Empat
- Sri Haryati, 2006. “*Studi Tentang Model Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia*”. *Jurnal Ventura*, Volume 9, No. 3 Desember.
- Sri Isworo Ediningsih, 2010. “*Rasio CAMEL Untuk Memprediksi Kondisi Bermasalah Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta
- Titik Aryati dan Shirin Balafif, 2007. “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Regresi Logit*”. *Journal The Winners*, Volume 8, No. 2 September : 111-125
- Ulin Yanuarti Sukarno, 2011. “*Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT. Bank DKI Periode 2007-2009 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank Dan Metode CAMELS*”. *Jurnal Ekonomi Insentif Kopwil 4*, Volume 5, No. 2 Oktober.